BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Tren produksi dan konsumsi cabai di Provinsi Jawa Timur menunjukkan tren yang cenderung mengalami kenaikan sedangkan ketersediaan dan harga menunjukan tren yang cenderung mengalami penurunan.
2. Secara bersama-sama faktor Luas Panen (X1), Produksi (X2), Curah Hujan (X3), Harga Pupuk (X4), Harga Cabai Merah Besar (X5) dan Harga Cabai Keriting (X6) berpengaruh secara nyata terhadap harga cabai rawit di Provinsi Jawa Timur. Faktor yang berpengaruh secara nyata terhadap harga cabai rawit di Provinsi Jawa Timur adalah Curah Hujan (X3), Harga Pupuk (X4), Harga Cabai Merah Besar (X5) dan Harga Cabai Keriting (X6). Sedangkan faktor yang tidak berpengaruh secara nyata adalah Luas Panen (X1) dan Produksi (X2)
3. Elastisitas transmisi harga cabai rawit di Jawa Timur antara petani dengan pedagang eceran bersifat elastis, mengindikasikan transmisi harga cabai rawit merah di Provinsi Jawa Timur di tingkat petani dan pedagang eceran berlangsung secara baik dan searah.

5.2 Saran

1. Bagi pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam menjaga stabilisasi harga cabai rawit yang masih sering mengalami fluktuasi memerlukan penanganan yang intensif mulai dari bantuan sarana dan prasarana produksi serta melakukan penyuluhan mengingat budidaya tanaman cabai sangat sensitif, curah hujan berpengaruh terhadap intensitas

serangan hama dan penyakit.Terkait dengan input produksi pemerintah juga dibutuhkan terutama dalam penyediaan dan pemberian subsidi agar pupuk selalu tersedia dan harga terjangkau agar petani terus dapat melakukan budidaya tanaman cabai. Dan pengaturan kebijakan harga dasar yang dapat melindungi produsen sekaligus konsumen.

2. Dalam mempertahankan elastisitas harga di tingkat petani, petani harus terus berupaya meningkatkan produksi, mempertimbangkan jadwal tanam cabai rawit ketika memang harus ada pergantian tanam dengan komoditas lain dan memperluas jaringan kerjasama sehingga memiliki posisi tawar yang semakin kuat. Juga perlu dilakukan monitoring terhadap pasar agar transmisi harga yang simetris tetap terjaga.
3. Bagi peneliti kedepannya yang sebaiknya data yang diolah bisa menggabungkan dan membandingkan antara data primer dengan data sekunder sehingga mampu memberikan gambaran secara menyeluruh dari data sekunder yang sudah ada dan data primer yang langsung didapatkan secara langsung di lapangan.